

IHSG

4.853,01

+23,43 (+0,48%)

MNC36

273,16

+0,51 (+0,19%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	7,78
Value	6,91
Market Cap.	5.152
Average PE	11,4
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.095
IHSG Daily Range	-39 (-0,30%)
USD/IDR Daily Range	4.797-4.897
USD/IDR Daily Range	13.060-13.250

GLOBAL MARKET (13/04)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.908,28	+187,03	+1,06
NASDAQ	4.947,42	+75,33	+1,55
NIKKEI	16.381,22	+452,43	+2,84
HSEI	21.158,71	+654,27	+3,19
STI	2.890,41	+75,76	+2,69

COMMODITIES PRICE (13/04)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	41,55	-0,62	-1,47
Batubara US/ton	44,85	Unch	Unch
Emas US/oz	1.245,20	-15,70	-1,25
Nikel US/ton	8.985,00	+125,00	+1,41
Timah US/ton	17.050,00	+275	+1,64
Copper US/ pound	2,17	+0,002	+0,09
CPO RM/ Mton	2.659,00	+21,00	+0,80

MARKET COMMENT

IHSG pada Rabu lalu ditutup menguat 0,49% atau 23,43 poin ke level 4.853. Penguatan IHSG sejalan dengan pergerakan indeks di Asia Pasifik yang juga positif didukung sentimen global akan membaiknya laporan keuangan emiten dan tren penguatan harga minyak di tengah terapresiasinya nilai tukar rupiah terhadap US Dollar.

TODAY RECOMMENDATION

Penguatan saham sektor keuangan menyusul lebih baiknya LK JPMorgan Chase menjadi pendorong DJIA kembali menguat di hari kedua sebesar +187,03 poin (+1,06%) mencapai level tertinggi selama 5 bulan terakhir di tengah kejatuhan WTI crude price -1,47% ke level US\$ 41,55 setelah OPEC memotong perkiraan *demand* 50,000 bpd dari perkiraan World Demand 1,2 juta bpd dan memperingatkan akan adanya penurunan permintaan lanjutan dari Amerika Latin dan China (sementara ada kelebihan suplai sebesar 1,75 juta bpd) serta secara tidak terduga US Retail Sales bulan Maret turun -0,3% (konsensus perkiraan naik +0,1%) di tengah lebih ramainya perdagangan Rabu tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 7,6 miliar saham (lebih besar dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7 miliar saham).

IHSG diperkirakan bergerak menguat terbatas Kamis ini didorong kenaikan DJIA +1,06%, Eido +0,34%, Nickel +1,41% dan Tin +1,64%.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Matahari Putra Prima (MPPA) sepanjang tahun 2016 akan membuka 32-34 gerai baru dengan perincian 6-7 hypermart, 3-4 Footmart, 3-4 SmartClub, 10-15 FMX, 10-15 Boston Health & Beauty dimana hingga Q1/2016 sudah menghabiskan 30-40% (Rp 200-240 miliar) dari total *capex* tahun 2016 sebesar Rp 500-600 miliar.

BUY: JPFA, SMGR, ADHI, PTPP, UNTR, BBTN, TOTL, AKRA, ASII, INTP, TINS
BOW: BSDE, GGRM, TLKM, BBNI, UNVR, JSRM, CTRA, ICBP
SOS: WSKT

MARKET MOVERS (14/04)

Rupiah, Kamis menguat di level Rp 13.240 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Kamis menguat 305 poin (08.00 AM)
DJIA, Kamis menguat 187 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Wijaya Karya Tbk (WIKA). Perseroan menargetkan penyelesaian konstruksi fisik proyek terminal bahan bakar minyak (TPBBM) Tanjung Uban, Bintan pada Agustus 2016. Perseroan merencanakan proses serah terima fasilitas terminal kepada PT Pertamina (Persero) dilakukan pada November 2016 mendatang. Perkembangan pembangunan proyek telah mencapai 83,98% per Maret 2016, lebih tinggi dari target yang ditetapkan perseroan sebesar 82,78%. Jetty yang akan dibangun memungkinkan kapal tanker berbobot mati 100.000 DWT dapat bersandar untuk menyalurkan muatan ke terminal. Nilai kontrak proyek TBBM Tanjung Uban mencapai US\$62,36 juta. Proyek ini sudah dikerjakan sejak September 2014 dan memiliki durasi kontrak selama 24 bulan.

PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR). Perseroan mengincar dana Rp4,18 triliun dari aksi penerbitan saham baru. Perseroan akan menerbitkan 1,02 miliar saham baru yang mewakili 10% dari modal disetor melalui mekanisme tanpa HMETD atau *private placement*. Harga saham baru senilai Rp4.105 per lembar. Dana yang diperoleh dari aksi *private placement* itu akan digunakan untuk suntikan modal bagi anak usaha perseroan, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo). Dana akan digunakan oleh Protelindo untuk membangun dan/atau membeli menara telekomunikasi dan/atau melakukan investasi pada perusahaan yang bergerak di bidang jasa penunjang telekomunikasi dan/atau melakukan pelunasan lebih awal atas sebagian utang Protelindo kepada kreditor. Penerbitan saham baru tersebut membuat kepemilikan saham lama terdilusi sebesar 9,09%.

PT Waskita Karya Tbk (WSKT). Perseroan berencana melepas 40% saham anak usahanya yang bergerak di bidang jalan tol yakni PT Waskita Toll Road (WTR). Divestasi untuk memperkuat permodalan perseroan dalam menggarap 14 ruas tol yang dimiliki hingga saat ini. Perseroan membutuhkan ekuitas sebesar Rp 25 triliun untuk menggarap seluruh konsesi tol, namun modal yang disuntik ke WTR saat ini baru mencapai Rp 6,5 triliun. Proses divestasi tersebut dikatakan akan dilakukan lewat mekanisme negosiasi.

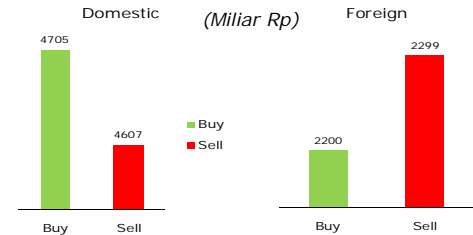
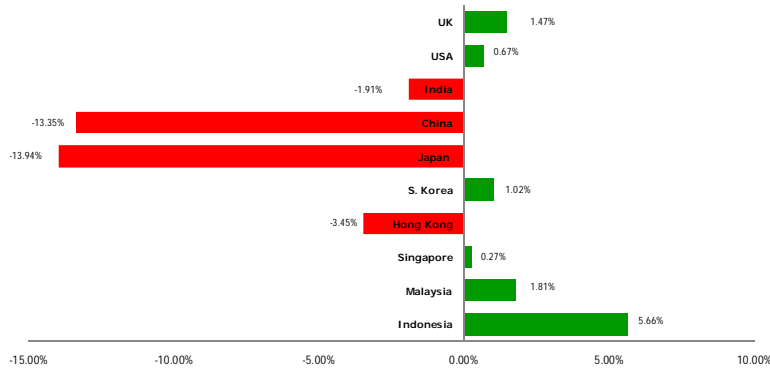
PT Pan Brother Tbk (PBRX). Tahun ini perseroan menargetkan pendapatan dapat tumbuh sekitar 15–20% pada tahun ini. Penjualan bersih perseroan pada 2015 mencapai US\$ 418 juta, meningkat 27% dibandingkan tahun 2014 sebesar US\$ 338 juta. Laba tahun berjalan sebesar US\$ 8,6 juta, menurun 7,9% dibanding tahun 2014 sebesar US\$ 9,3 juta. Penurunan karena beban pokok penjualan membengkak mencapai US\$ 36 juta. Tahun ini, target penjualan dapat tumbuh mencapai US\$ 501. Perseroan berencana membangun pabrik bahan baku sintesis tekstil atau *synthetic woven* di Jawa Tengah.

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA). Perseroan akan membagikan dividen tunai akhir sebesar Rp 139,8 miliar atau Rp 26 per saham. Pada awal Desember 2015, perseroan telah mengumumkan dividen tunai interim sebesar Rp 37,6 miliar atau sebesar Rp 7 per saham. Oleh karena itu, total senilai Rp 177,5 miliar dividen tunai atau Rp 33 per saham untuk tahun buku 2015. *Dividen yield* sebesar 2,02%. Dana cadangan sebesar Rp 2 miliar dan sisa laba bersih tahun 2015 sebesar Rp 3,52 miliar akan dibukukan sebagai laba ditahan. Perseroan menganggarkan *capital expenditure (capex)* sekitar Rp 500-600 miliar tahun ini yang berasal dari kas dan masih ada peluang untuk pinjaman bank. Penggunaan *capex* untuk ekspansi serta renovasi gerai lama. Realisasi dana *capex* sekitar 30-40% untuk persiapan pembukaan gerai-gerai baru. Target penjualan tahun ini hanya akan naik *single digit*.

PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO). Harga penjualan CPO tender terakhir di bulan April ini berada di atas Rp 8.000 per kg, meningkat dibanding awal tahun yang berkisar di Rp 6.000 per kg. Harga jual rata-rata produk utama mengalami penurunan 16%. Harga CPO pada 2015 sebesar Rp 7.030 per kg, sedangkan pada 2014 harga jual rata-rata CPO Rp 8.346 per kg. Terdapat indikasi penurunan produksi di kuartal pertama tahun 2016. Target produksi sama dengan tahun 2015 yang menargetkan kenaikan 10-15%.

PT Samindo Resources Tbk (MYOH). Perseroan mempercepat pelunasan utang untuk menekan tingkat risiko keuangan serta mengurangi beban bunga. Pelunasan sebagian utang dilakukan oleh anak usaha perseroan, PT SIMS Jaya Kaltim pada 8 April 2016 sebesar US\$11,5 juta kepada Bank KEB Hana. Perseroan sebelumnya juga telah melakukan pelunasan sebagian utang atas nama PT Samindo Utama Kaltim senilai US\$2 juta kepada Bank KEB Hana atau setara dengan 14,5% dari total ekuitas perseroan.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



13/04/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -98,4
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 5.116,1

ECONOMIC CALENDER

CORPORATE ACTION

- China : Consumer Price Index
- China : Producer Price Index

Monday
11
April

- AALI : RUPS
- SMBR : RUPS
- JPFA : Cash Dividend Cum Date
- RIMO : Right Issue Start Trading
- SIPD : Right Issue Start Trading

- USA : Fed Announcement
- England : Consumer Price Index
- USA : Import Prices

Tuesday
12
April

- BBTN : RUPS

- China : Trade Balance
- England : BOE Credit Conditions Survey
- USA : Core Retail Sales
- USA : Producer Price Index
- USA : Retail Sales
- USA : Crude Oil Inventories

Wednesday
13
April

- BKSW : RUPS
- MPPA : Public Expose

- EURO : Final CPI
- England : Official Bank Rate
- USA : Consumer Price Index
- USA : Unemployment Claims

Thursday
14
April

- PTBA : RUPS
- TGKA : Public Expose
- MCOR : Right Issue Start Trading

- China : Gross Domestic Product
- China : Industrial Production
- USA : Empire State Manufacturing Index
- USA : Capacity Utilization Rate
- USA : Industrial Production
- USA : Prelim UoM Consumer Sentiment

Friday
15
April

- BNGA : RUPS
- GIAA : RUPS
- MEGA : RUPS
- KBLV : Public Expose
- LINK : Public Expose
- RMBA : Public Expose

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
ELSA	858	11,0	SMBR	429	6,2	NIKL	43	34,7	BIMA	-34	-9,9
PPRO	794	10,2	BMRI	415	6,0	AGRO	31	34,1	ICON	-39	-9,6
SMBR	726	9,3	ASII	387	5,6	PPRO	57	25,0	BKDP	-9	-9,5
ANTM	486	6,2	ELSA	360	5,2	MFMI	50	22,2	IKAI	-10	-9,1
BRMS	292	3,8	ANTM	321	4,7	SMBR	110	21,8	LPPS	-9	-8,3

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	20800	700	18838	22063	BUY	BSDE	1815	-30	1770	1890	BOW
SMGR	10775	275	10225	11050	BUY	CTRA	1280	-15	1250	1325	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	835	10	815	845	BUY	DUTI	6400	-100	6450	6450	BOW
AKRA	6625	150	6325	6775	BUY	LPKR	1040	15	995	1070	BUY
EMTK	9650	0	9650	9650	BOW	PTPP	3810	15	3735	3870	BUY
MIKA	2440	-15	2373	2523	BOW	PWON	510	5	493	523	BUY
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5375	-50	5250	5550	BOW	WKA	2645	-5	2565	2730	BOW
TBIG	5800	50	5625	5925	BUY	WSKT	2200	20	2115	2265	SOS
TLKM	3395	-5	3330	3465	BOW	GGRM	66900	-600	64275	70125	BOW
TOWR	4140	-10	4130	4160	BOW	ICBP	14900	-100	14425	15475	BOW
KEUANGAN						PERKEBUNAN					
BBCA	13100	50	12850	13300	BUY	KLBF	1390	-35	1340	1475	BOW
BBNI	5050	-50	4813	5338	BOW	INDF	7175	50	7038	7263	BUY
BBRI	10600	-25	10238	10988	BOW	MYOR	32500	275	31950	32775	BUY
BBTN	1700	20	1668	1713	BUY	ULTJ	3895	55	3613	4123	BUY
BMRI	9600	50	9313	9838	BUY	UNVR	43350	-600	42188	45113	BOW
ANEKA INDUSTRI						MSKY					
ASII	7400	150	7063	7588	BUY	BHIT	164	-5	158	176	BOW
PERKEBUNAN						BMTR					
AALI	16050	25	15663	16413	BUY	MNCN	2125	80	1973	2198	BUY
SSMS	1875	5	1820	1925	BUY	BABP	74	-1	70	79	BOW
						BCAP					
						IATA					
						KPIG					
						MSKY					

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.